

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan akses penghubung yang mempunyai peranan penting dalam transportasi dan mendukung kelancaran berlangsungnya perekonomian dalam suatu desa, kota, provinsi hingga lingkup yang paling luas lagi yaitu negara. Provinsi Gorontalo merupakan wilayah yang sedang berkembang, ini dibuktikan dengan banyak bertambahnya pusat-pusat keramaian dan perdagangan. Salah satu pusat keramaian yang baru di Gorontalo adalah pusat perdagangan yang ada di Jalan Moh. Abdul Wahab tepatnya di wilayah Kecamatan Telaga. Wilayah ini juga merupakan perbatasan antara Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo.

Pusat perdagangan yang dikenal dengan kompleks Telaga Mart ini baru beroperasi setahun lebih, tapi dampak yang ditimbulkan sangat besar. Akibat lahan yang kurang lapang untuk suatu lokasi perdagangan, sehingga kendaraan-kendaraan banyak yang parkir di pinggir jalan yang secara otomatis menghambat pergerakan lalu lintas sehingga perkara kemacetan sering menjadi pemandangan rutin setiap harinya. Selain kendaraan yang parkir pada segmen jalan yang akan diteliti terdapat simpang tiga yang berpengaruh pada keluar masuknya kendaraan pada ruas jalan yang diteliti. Kondisi ini mengakibatkan hambatan samping yang berpengaruh besar pada kelancaran arus lalu lintas sehingga terjadilah kemacetan.

Kemacetan yang paling parah sering terjadi pada sore hari karena bertepatan dengan jam pulang kerja. Selain kondisi macet aktivitas lain yang terjadi pada ruas jalan ini yaitu banyaknya mobil angkutan yang parkir sembarangan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di ruas jalan sekitar Telaga Mart. Kondisi ini akhirnya menciptakan lokasi tempat parkir baru yang disebut terminal bayangan. Angkutan yang parkir di lokasi ini biasanya terdiri dari beberapa trayek yaitu tujuan ke Kabupaten Gorontalo Utara, Boalemo dan Pohuwato. Mobil yang digunakan untuk mengangkut penumpang bukan hanya mikrolet seperti biasanya

ada juga mobil pribadi yang dijadikan taxi atau berfungsi sama seperti mobil angkutan kota, sehingga petugas sulit mengenali mobil pribadi yang di fungsikan seperti angkutan umum. Kondisi seperti inilah yang menambah permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Moh. Abdul Wahab ini. Hal ini sangat disayangkan mengingat Jalan Moh. Abdul Wahab ini berfungsi menghubungkan atau akses transportasi dari Kabupaten Gorontalo ke Kota Gorontalo untuk pelayanan distribusi barang dan jasa antar wilayah lainnya.

Kondisi kemacetan yang terjadi pada Jalan Moh. Abdul Wahab menjadi dasar untuk dilakukan penelitian ini, dengan judul “Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Ruas Jalan Moh. Abdul Wahab Berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tentang kondisi Jalan Moh. Abdul Wahab maka masalah yang diteliti adalah:

- a. Berapa volume lalu lintas pada ruas Jalan Moh. Abdul Wahab?
- b. Bagaimana pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Moh. Abdul Wahab?
- c. Bagaimana tingkat pelayanan Jalan Moh. Abdul Wahab?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui volume lalu lintas di ruas Jalan Moh. Abdul Wahab.
- b. Mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas ruas Jalan Moh. Abdul Wahab.
- c. Mengetahui tingkat pelayanan Jalan Moh. Abdul Wahab.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada:

- a. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Moh. Abdul Wahab Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

- b. Panjang segmen jalan yang diteliti 364 meter yaitu dari depan BRI Unit Telaga sampai di Kantor Camat Telaga.
- c. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari yaitu sabtu, minggu dan senin. Penelitian dilakukan pada jam puncak yaitu shift pertama mulai pada pukul 06.00-08.00 wita, shift kedua pukul 11.00-13.00 wita dan shift ketiga pukul 17.00-19.00 wita.
- d. Metode analisis yang digunakan adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui kinerja dan tingkat pelayanan ruas Jalan Moh. Abdul Wahab khususnya pada kawasan perdagangan Telaga Mart sampai ke Kantor Camat Telaga yang berjarak sekitar 364 meter. Hasil yang diperoleh nantinya bisa dipakai sebagai bahan masukan kepada pihak pemerintah agar segera mencarikan solusi untuk kondisi yang ada. Hal ini nantinya dapat memberikan dampak positif dan kenyamanan bagi pengguna jalan Moh. Abdul Wahab.

